BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengukuran kinerja dengan konsep *balanced scorecard* pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Blitar adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 13 September 1989 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pekerjaan umum Nomor 26/KPTS/1984 tentang prosedur pengusulan proyek air bersih, pengelolaan sementara dan penyerahan pengelolaannya. Perusahan ini berlokasi di Jalan Kalimantan Nomor 46 Blitar.
- 2. Permasalahan yang terjadi pada PDAM Kota Blitar yaitu perusahaan belum sepenuhnya menerapkan konsep balanced scorecard (BSC) dalam penilaian kinerja. Hal ini di buktikan dengan PDAM Kota Blitar sering kali mengalami kerugian dari tahun ke tahun. PDAM Kota Blitar juga belum secara maksimal meningkatkan produktivitas pemanfaatan instalasi produksi, serta mengoptimalkan pipa jaringan distribusi. Efeknya adalah perusahaan mengalami kesulitan dalam menilai kinerjanya dan kurang dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- 3. Hasil analisis dengan menggunakan metode *balanced scorecard* untuk penilaian kinerja pada PDAM Kota Blitar diperoleh hasil cukup baik, yang

dapat dilihat dari perspektif bisnis internal, perspektif pelanggan, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Ditinjau dari perspektif keuangan menunjukkan kondisi kurang baik, karena meskipun hasil pengukuran rasio berada di bawah standar teoritis, namun selama dua tahun terakhir 2016-2017 perspektif ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1. Meningkatkan laba bersih dengan meningkatkan pendapatan operasi dan melakukan efisiensi biaya.
- 2. Mengadakan kontrol secara rutin dan berkala untuk memperbaiki instalasi yang mengalami kebocoran, melakukan perencanaan biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- 3. Melaksanakan program pencarian pelanggan yang melibatkan semua karyawan PDAM agar dapat menambah jumlah pelanggan baru, dan mempertahankan pelanggan yang telah ada dengan memberikan pelayanan yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. 2014. Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum.
- Gaspersz, Vincent. 2002. Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Kancang, V. J. 2012. Pengukuran Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

 Tbk. Wilayah Makassar Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard.

 Skripsi.Makasar: Jurusan Akuntansi Universitas Hasanudin.
- Kaplan, R., & Norton, P. 2000. Menerapkan Strategi menjadi Aksi Balanced Scorecard. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. *Cetakan* ketujuh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khusniah, M. 2014. Pengukuran Kinerja Manajemen dengan Metode Balanced Scorecard (Studi pada PDAM Kota Blitar). Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang.
- Lolo, A. 2017. Analisis Kinerja Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Palang Biru, Kutoarjo). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- Luis, S., & A. Biroo, P. 2007. Step by Step in Cascading Balanced Scorecard to Funtional Scorecards. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahmud. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM.
- Mahsun. 2014. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2009. Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Nurcahya, Alfian Hakim. 2016. *Analisis Kinerja PDAM Kota Pekalongan Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Robertson, Gordon. 2002. *Revie Kinerja*. Lakakarya Revie Kinerja. BPKP dan *Executive Education*.
- Santoso, Singgih. 2001. Business Forecasting: Metode Peramalan Bisnis Masa Kini dengan MINITAB dan SPSS. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Yunita. 2014. Konsep Balanced Scorecard Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen Pada CV Indraco Bekasi. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya.
- Setiawan, Afrita. 2017. Pendekatan Balanced Scorecard sebagai tolok ukur kinerja perusahaan (Studi pada PDAM Kota Batu). Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Akuntansi STIE ASIA.
- Singarimbun, M. d. 2006. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantiatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Tandiontong, M., Rajampi, & Carolina, V. 2011. Pengaruh Efektifitas Penerapan Metode Balance Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten).

 Jurnal Riset Akuntansi, III(2)1-19.
- Yuwono, S., Sukarno, E., & Ichsan, M. 2006. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi Yang berfokus Pada Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

